

ANALISIS RENTABILITAS PADA PT. CIPUTRA SURYA TBK TAHUN 2008-2012

Desi Harsati

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Abstrak

This study aims to determine the profitability and how the effectiveness of the use of assets. Subjects were PT Ciputra Surya Tbk. Object of this research is earnings PT. Ciputra Surya Tbk from 2008-2012. Data analysis techniques used in this research is the analysis of the ratio of dupont analysis, commonsize analysis and activity ratios. The results showed that the development that occurs tends to increase profitability. From commonsize analysis increase profit margins are relatively small due to the element of cost of sales is still less efficient. And for the effectiveness of the use of assets as indicated by the turnover of the Operating Assets and arguably less effective management of its assets primarily in cash and receivables.

Pendahuluan

Pada umumnya suatu perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai, yaitu mencapai laba atau keuntungan. Besarnya laba belum dapat menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan, hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yaitu dengan rentabilitas. Untuk mendapatkan laba perusahaan harus efisien, semakin efisien rentabilitasnya semakin naik. Operasi perusahaan didukung oleh beberapa bagian seperti bagian produksi, bagian pemasaran, dll, yang semua harus efisien. Untuk itu perusahaan harus selalu melakukan analisis karena bisa jadi secara keseluruhan rentabilitas dilihat tinggi, tetapi ternyata belum semua bagian telah efisien. Selain perusahaan juga harus efektif dalam menggunakan modalnya dan efektivitas penggunaan modal akan berimbas pada efisiensi rentabilitas ekonomi.

Ada berbagai macam teknik untuk mengukur tingkat rentabilitas perusahaan. Dalam hal ini peneliti memilih satu teknik

yaitu dengan Analisis Sistem *Du Pont*. Analisis Sistem *Du Pont* adalah suatu analisis yang dipergunakan untuk memisahkan profitabilitas dengan pemanfaatan aset, dan menunjukkan bagaimana rasio tersebut berinteraksi menentukan rentabilitas.

Analisis Sistem *Du Pont* penting sekali bagi perusahaan. PT Ciputra Surya, Tbk merupakan salah satu perusahaan properti yang ada di Indonesia. Dalam menjalankan setiap aktivitasnya dari tahun ke tahun, perusahaan mempunyai laporan keuangan yang cukup baik. Namun demikian perlu adanya suatu analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, agar lebih memahami apakah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan laba dan mengetahui secara terperinci mana yang masih kurang efektif dan efisien.

Profit margin dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan (Bambang Riyanto, 2001 : 37). Dengan kata lain *Profit Margin* mencerminkan tingkat efisiensi biaya perusahaan pada tingkat

penjualan tertentu, atau kemampuan menekan biaya.

Turnover of operating asset menunjukkan efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba (Agus Sartono, 2010 : 120).

Metode Penelitian

Sifat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kondisi perkembangan rentabilitas perusahaan berdasarkan data-data kuantitatif sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat diskriptif kuantitatif.

Variable Penelitian

Variable penelitian berupa rasio keuangan yang terdiri dari :

- Rentabilitas Ekonomi
- Profit Margin*
Dilihat dari Harga Pokok Penjualan, Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi dan Umum
- Turnover of operating assets*
Dilihat dari Aktiva Tetap, Kas, Piutang dan Persediaan

Definisi Operasional

- Rentabilitas ekonomi adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba usaha (operasi) dengan modal sendiri dan modal

Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini PT. Ciputra Surya, Tbk dan sebagai objek penelitian adalah rentabilitas PT. Ciputra Surya, Tbk dari tahun 2008 – 2012.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah diolah oleh perusahaan. Adapun pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yaitu data yang telah diambil

Berdasar pada uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan rentabilitas PT Ciputra Surya, Tbk, apakah perusahaan telah efisien di dalam operasionalnya dan efektif dalam penggunaan modalnya.

asing yang digunakan untuk menghasilkan laba.

Rumus Rentabilitas Ekonomi sebagai berikut :

$$= \text{Profit Margin} \times \text{Turnover of Operating Assets}$$

- Profit Margin* (Margin Laba) menghitung kemampuan perusahaan dalam efisiensi biaya yang menghasilkan laba.

Rumus *Profit Margin* sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- Turnover of Operating Assets* (Perputaran Total Aktiva) merupakan kemampuan mengelola aktiva untuk menghasilkan penjualan.

Rumus *Turnover of operating assets* sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} = \dots \text{ kali}$$

dari dokumentasi laporan keuangan dari <http://www.idx.co.id>

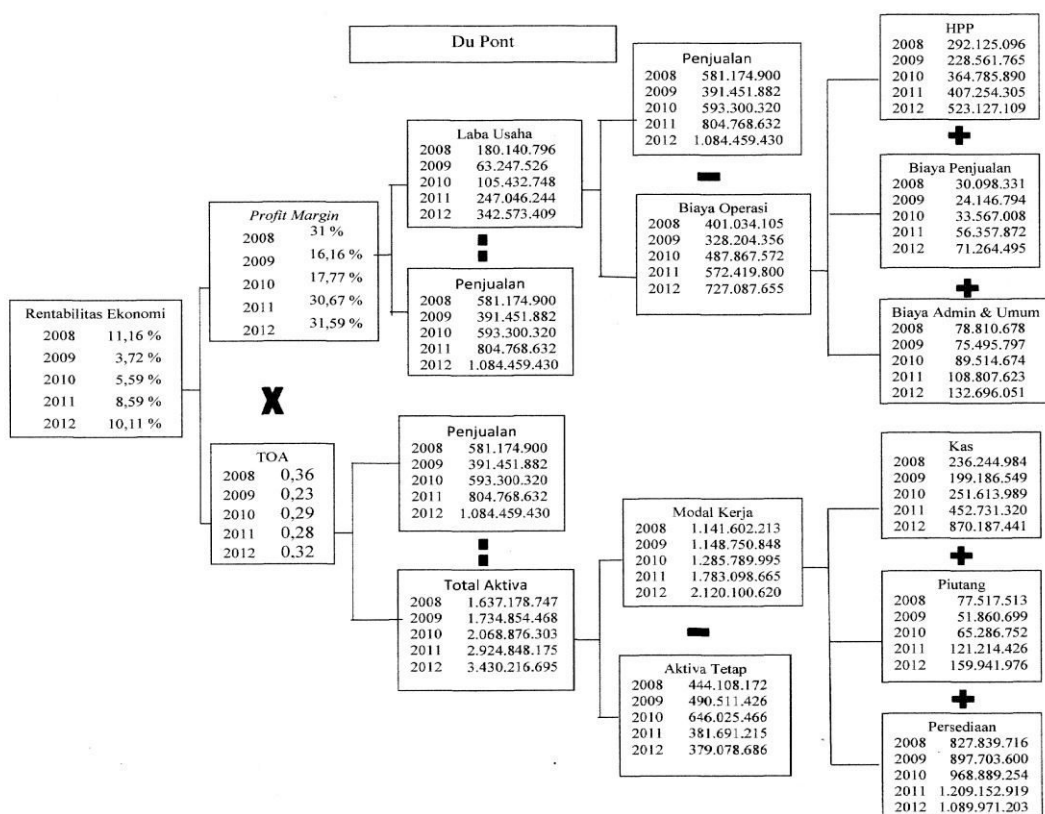
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan :

- Analisis Rasio
- Analisis *Common Size*

Untuk mengetahui perkembangannya dilakukan analisis menggunakan sistem *Du Pont* dengan membandingkan rasio-rasio tersebut selama 5 tahun.

Hasil dan Pembahasan



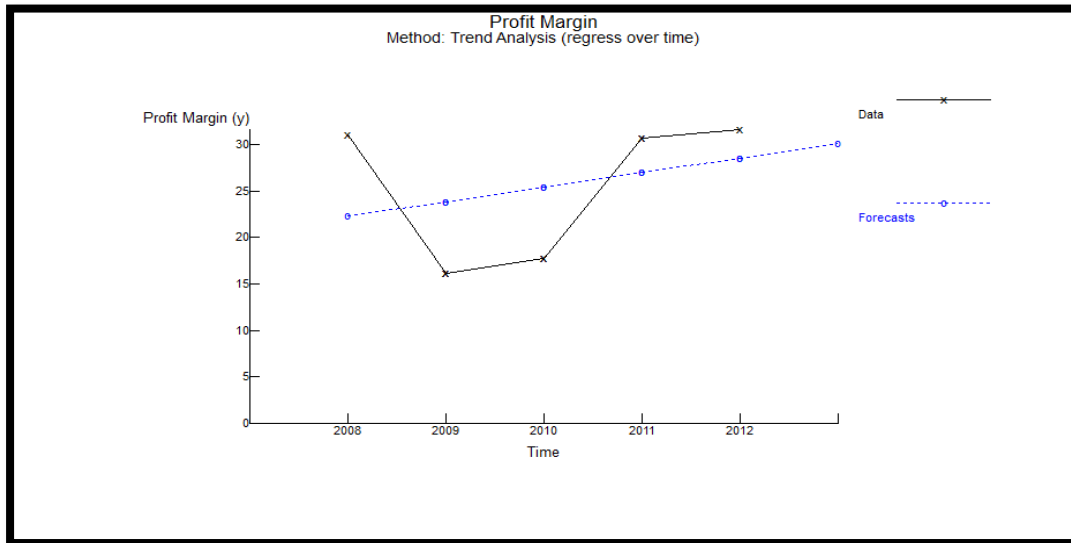
1. Profit Margin

Profit Margin dapat dihitung dengan cara membandingkan antara Laba Usaha dengan penjualan.

Tabel 4.1
Perhitungan *Profit Margin*
PT Ciputra Surya Tbk. Tahun 2008 – 2012.
(Dalam Rp 000)

Tahun	Laba Usaha	Penjualan	Profit Margin %	Naik (Turun) %
2008	180.140.796	581.174.900	31	-
2009	63.247.526	391.451.882	16,16	(14,84)
2010	105.432.748	593.300.320	17,77	1,61
2011	247.046.244	804.768.632	30,67	12,9
2012	342.573.409	1.084.459.430	31,59	0,92

Sumber: Data olahan



Grafik 4.1 Profit Margin

Dari grafik hasil POM dengan metode trend analisis dapat diketahui bahwa antara tahun 2008 dengan 2012 Penjualan naik hampir dua kali lipat, tetapi *Profit Margin* tahun 2012 selisihnya sedikit dibandingkan tahun 2008. Berarti masih ada yang kurang efisien untuk

mengetahui mana yang kurang efisien maka digunakan analisis commonsize.

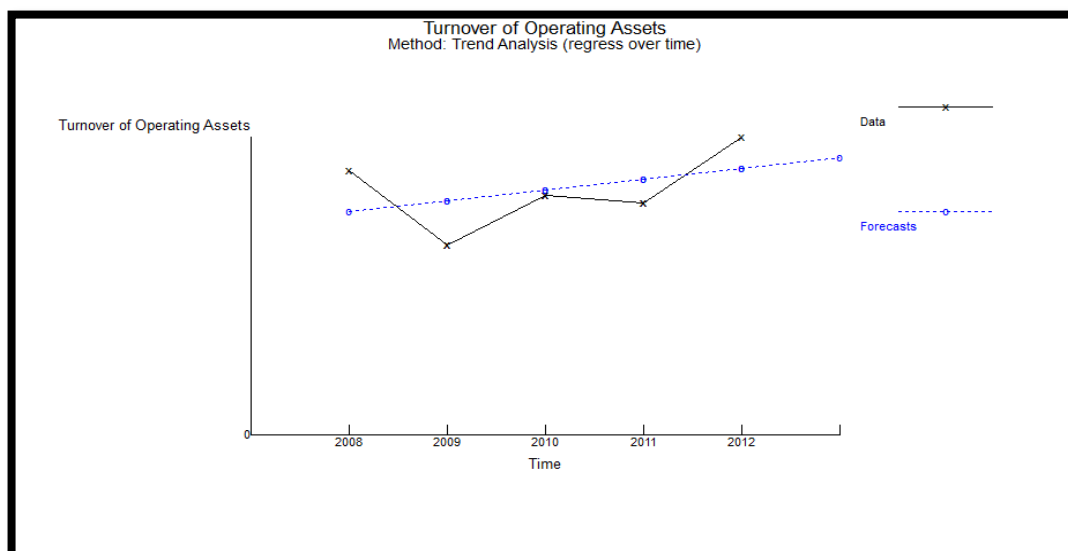
2. *Turnover of operating assets*

Turnover of operating assets dapat dihitung dengan cara membandingkan antara penjualan dengan aktiva operasi.

Tabel 4.2
Perhitungan *Turnover of operating assets*
PT Ciputra Surya Tbk. Tahun 2008–2012.
(Dalam Rp 000)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TOA (Kali)	Naik (Turun)
2008	581.174.900	1.637.178.747	0,36	-
2009	391.451.882	1.734.854.468	0,23	(0,13)
2010	593.300.320	2.068.876.303	0,29	0,06
2011	804.768.632	2.924.848.175	0,28	(0,01)
2012	1.084.459.430	3.430.216.695	0,32	0,04

Sumber : Data olahan



Grafik 4.2 Turnover of Operating Assets

Dari grafik hasil POM dengan metode trend analisis dapat diketahui bahwa. Secara keseluruhan TOA tahun 2008 sampai 2012 berfluktuasi cenderung meningkat tetapi lambat dan besarnya TOA masih relative kecil. PT Ciputra Surya Tbk merupakan perusahaan perumahan sehingga wajar jika perputaran TOA relative kecil.

Namun, perusahaan masih perlu mengevaluasi kembali aktivitya.

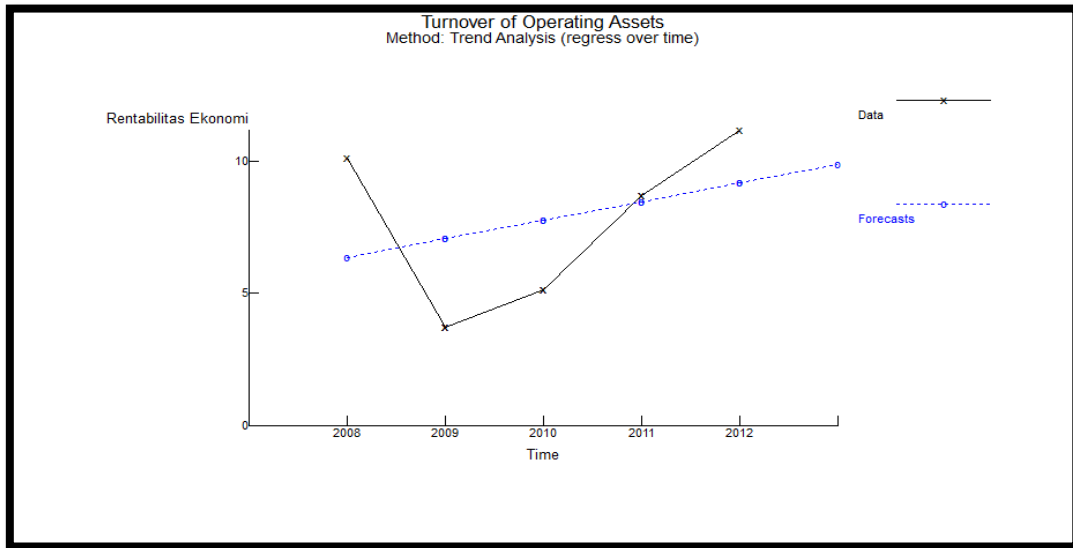
3. Rentabilitas Ekonomi/*Earning Power*

Rentabilitas Ekonomi dapat dihitung dengan cara mengalikan antara *Profit Margin* dengan *Turnover of Operating Assets*.

Tabel 4.3
Perhitungan Rentabilitas Ekonomi
PT Ciputra Surya Tbk. Tahun 2008 – 2012.

Tahun	Penjualan	Profit Margin %		TOA		Rentabilitas Ekonomi %	Naik (Turun) %
2008	581.174.900	31	-	0,36	-	11,16	-
2009	391.451.882	16,16	↓	0,23	↓	3,72	(7,44)
2010	593.300.320	17,77	↑	0,29	↑	5,15	1,43
2011	804.768.632	30,67	↑	0,28	↓	8,69	3,54
2012	1.048.459.430	31,59	↑	0,32	↑	10,11	1,42

Sumber: Data olahan



Grafik 4.3 Rentabilitas Ekonomi

Dari grafik hasil POM dengan metode trend analisis dapat dilihat bahwa Rentabilitas Ekonomi pada tahun 2008 ke 2009 Rentabilitas ekonomi mengalami penurunan yang sangat tajam. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan presentase pada Profit Margin dan TOA, sehingga Rentabilitas Ekonomi menurun ini termasuk wajar karena penjualannya juga mengalami penurunan. Secara keseluruhan Rentabilitas Ekonomi tahun 2008 sampai 2012 cenderung naik tetapi masih

lambat. Hal ini dikarenakan *Profit Margin* cenderung naik dan TOA berfluktuasi cenderung meningkat.

4. Analisis *Common Size*

Untuk mengetahui lebih jauh elemen biaya manakah yang kurang atau tidak efisien, maka akan dilakukan analisis common-size. Analisis ini berguna untuk mengetahui perubahan komposisi pada elemen biaya, sehingga dapat diketahui elemen biaya mana yang kurang atau tidak efisien.

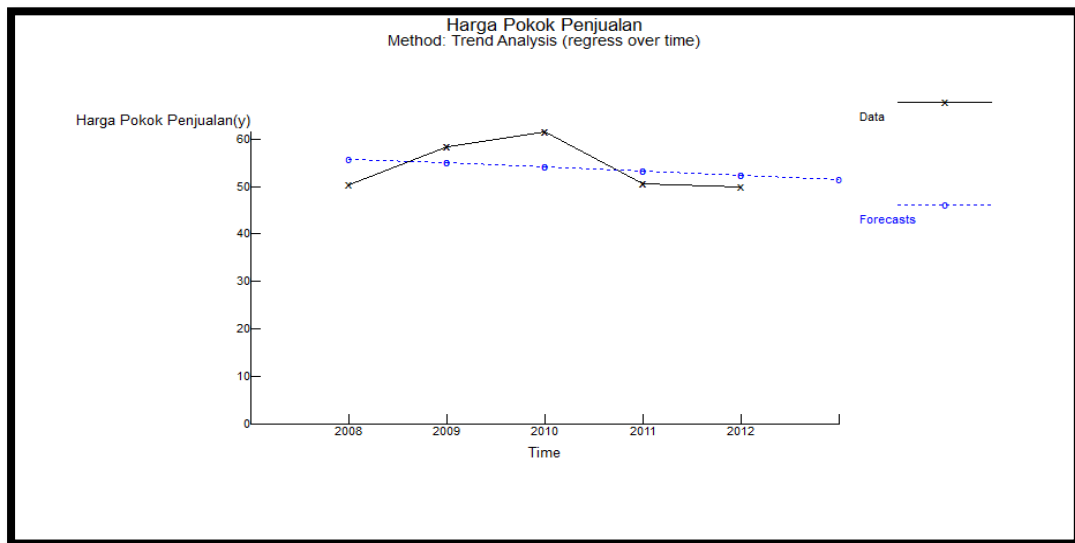
Tabel 4.4
Analisis Common size
Laporan Rugi Laba PT Ciputra Surya Tbk. Tahun 2008 – 2012.

Tahun	Penjualan		HPP %	Naik (Turun) %	Biaya Penjualan %	Naik (Turun) %	Biaya Admin & Umum %	Naik (Turun) %	Laba Usaha %	Naik (Turun) %
	Rp	%								
2008	581.174.796	100	50,27	-	5,18	-	13,56	-	31	-
2009	391.451.882	100	58,39	8,12	6,17	0,99	19,29	5,73	16,16	(14,84)
2010	593.300.320	100	61,48	3,09	5,66	(0,51)	15,09	(4,20)	17,77	1,61
2011	804.768.632	100	50,61	(10,87)	7	1,34	13,52	(1,57)	30,70	12,93
2012	1.084.459.430	100	49,90	(0,71)	6,79	(0,21)	12,66	(0,86)	32,67	1,97

Sumber : Data olahan

a. Harga Pokok Penjualan

Grafik 4.4 HPP



Dari grafik hasil POM dengan metode trend analisis dapat diketahui bahwa selama 5 tahun proporsi HPP cenderung mengalami penurunan. Jika dilihat per tahun 2008 sampai tahun 2012 :

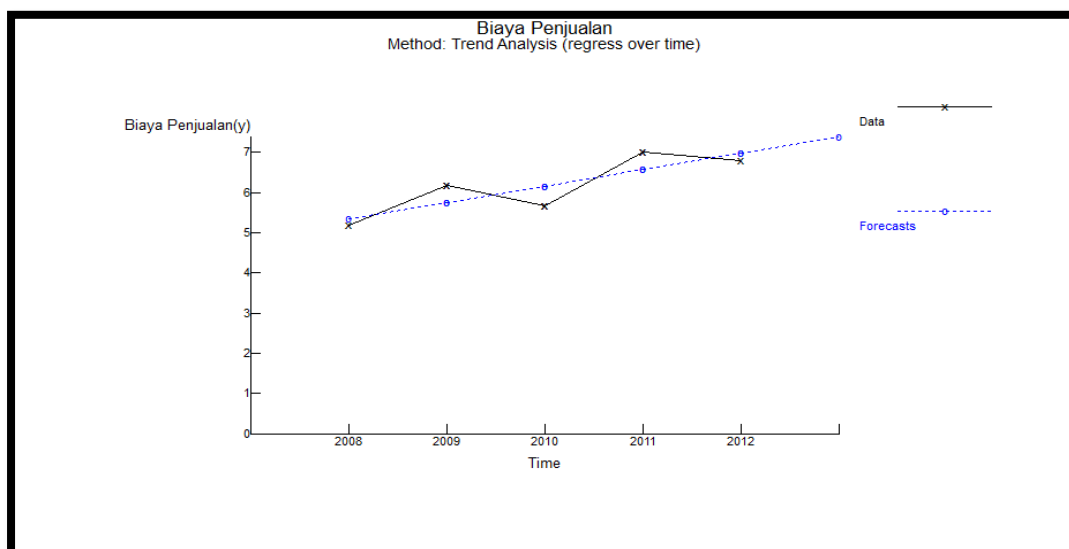
- Tahun 2009 mengalami kenaikan hal ini wajar karena penjualan turun.

Tahun 2010 mengalami kenaikan, seharusnya turun kemungkinan ada yang tidak efisien atau kenaikan bahan baku.

Tahun 2011 turun sangat tajam sebesar 10,87%

Tahun 2012 turun tetapi kecil hal ini sebaiknya perusahaan harus hati-hati karena efisien masih kurang.

b. Biaya Penjualan

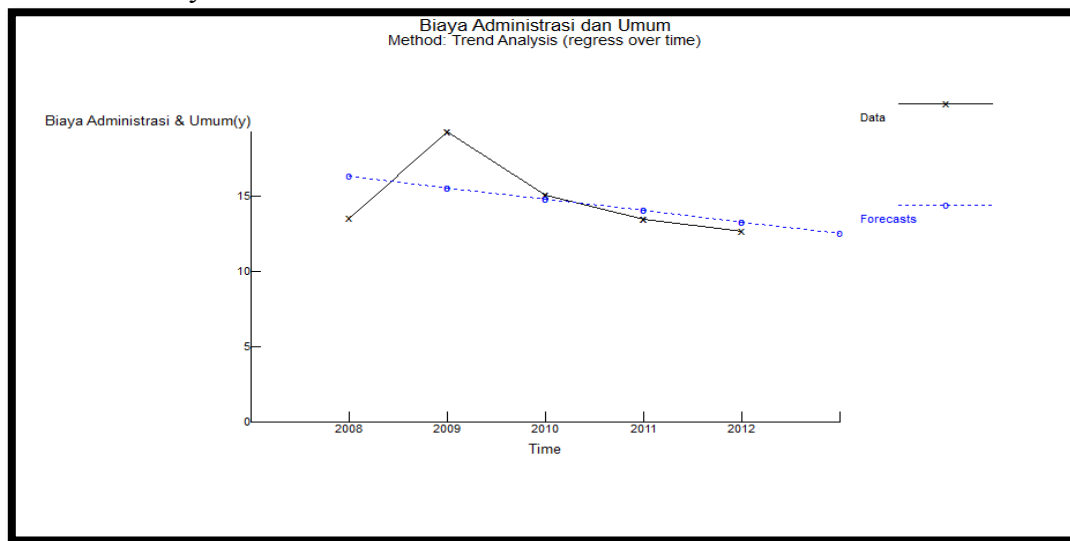


Grafik 4.5 Biaya Penjualan

Dari grafik hasil POM dengan metode trend analisis dapat diketahui bahwa proporsi biaya penjualan pada tahun 2008 sampai 2012 berfluktuasi cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa PT Ciputra Surya belum efisien dalam mengelola Biaya Penjualan, karena jika penjualan meningkat seharusnya proporsi Biaya Penjualan menurun. Karena Biaya Penjualan terdiri dari biaya tetap dan biaya

variabel. Jika penjualan meningkat, maka prosentase biaya tetap menurun dan presentase biaya variable tetap, sehingga proporsi Biaya Penjualan menurun. Ada kemungkinan, kenaikan proporsi biaya penjualan tersebut memang merupakan kebijakan perusahaan yaitu meningkatkan biaya promosi. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat penjualan yang sempat turun tajam di tahun 2009.

c. Biaya Administrasi dan Umum



Grafik 4.6 Administrasi & Umum

Dari grafik hasil POM dengan metode trend analisis dapat diketahui bahwa proporsi biaya administrasi dan umum dari tahun 2008 sampai tahun 2012 cenderung menurun, hanya tahun 2009 yang mengalami kenaikan karena penjualan turun. Secara keseluruhan proporsi biaya administrasi dan umum cenderung mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah efisien dalam mengelola biaya administrasi dan umum.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa selama 5 tahun pengamatan

- *Profit Margin* cenderung naik.

- Proporsi HPP cenderung sedikit turun, makin efisien tetapi masih harus mendapat perhatian.
- Proporsi Biaya penjualan naik, kurang efisien
- Proporsi Biaya Administrasi dan Umum turun, makin efisien

Sebaiknya perusahaan mencermati kembali biaya penjualan, karena bila biaya penjualan turun atau stabil maka Profit Margin akan naik lebih besar dibandingkan sebelumnya dan tentu saja Rentabilitas Ekonomi juga akan naik lebih besar dibandingkan sebelumnya

5. Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yaitu rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui lebih jauh elemen aktiva mana yang kurang efisien.

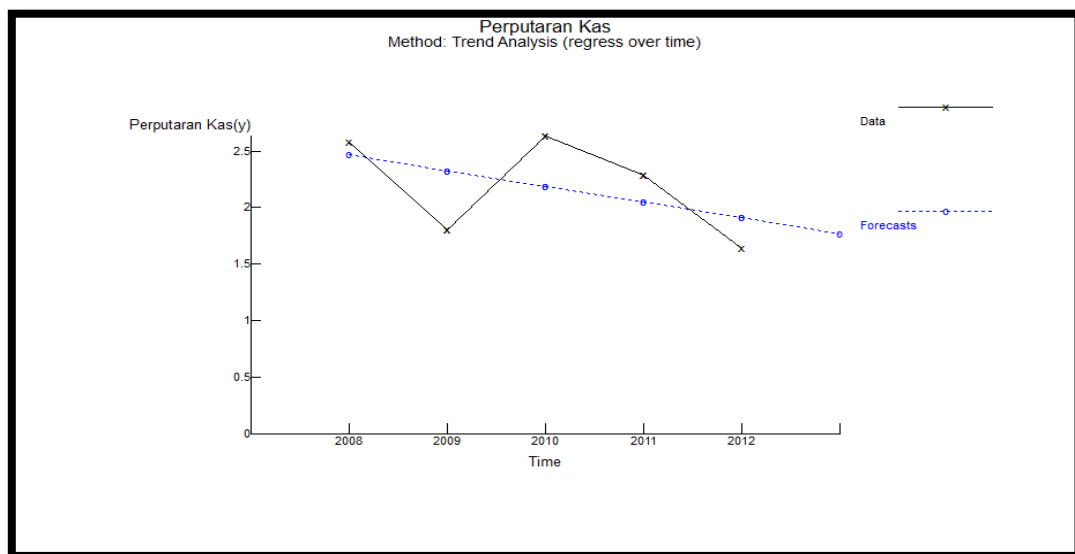
a. Tingkat Perputaran Modal Kerja

1) Perputaran Kas

Tabel 4.5
Perputaran Kas
PT Ciputra Surya Tbk. Tahun 2008–2012.
(Dalam Rp 000)

Tahun	Penjualan	Kas	Rata-Rata Kas	Perputaran Kas (Kali)
2008	581.174.900	236.244.984	225.274.703,5	2,58
2009	391.451.882	199.186.549	217.715.766,5	1,80
2010	593.300.320	251.613.989	225.400.269	2,63
2011	804.768.632	452.731.320	352.172.654,5	2,29
2012	1.084.459.430	870.187.441	661.459.380,5	1,64

Sumber : Data olahan



Grafik 4.7 Perputaran Kas

Dari grafik hasil POM dengan metode trend analisis dapat diketahui bahwa tingkat perputaran kas PT Ciputra Surya Tbk tahun 2008 sampai 2012 cenderung turun, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien dalam mengelola kas. Karena

tingkat perputaran kas masih sangat kecil, hal ini menunjukkan bahwa jumlah kas yang tersedia cukup besar, sehingga dapat menekan laba. Sebaiknya perusahaan meninjau kembali kebijakan kas yang jumlahnya besar.

Tabel 4.6
Hutang BANK dan Uang Muka Pelanggan
PT Ciputra Surya Tbk. Tahun 2008–2012.
(Dalam Rp 000)

Tahun	Kas	Hutang BANK	Uang Muka Pelanggan
2008	236.244.984	117.828.092	427.648.297
2009	199.186.549	125.027.891	474.712.019
2010	251.613.989	271.159.077	527.381.431
2011	452.731.320	489.760.222	849.276.560
2012	870.187.441	452.571.458	1.456.466.383

Sumber : BEI, diolah

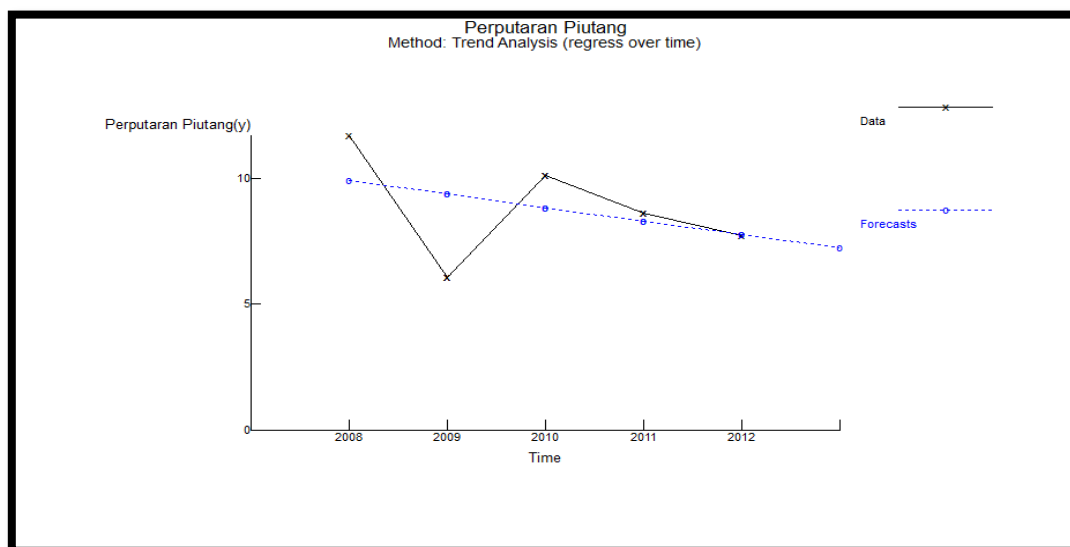
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hutang BANK selama 5 tahun pengamatan meningkat terus. Padahal konsumen sudah memberi uang muka. Sebaiknya perusahaan tidak perlu meningkatkan hutang terus menerus sehingga kas tidak terlalu besar dan masih efisien karena konsumen sudah membayar uang muka.

2) Perputaran Piutang

Tabel 4.7
Perputaran Piutang
PT Ciputra Surya Tbk. Tahun 2008–2012.
(Dalam Rp 000)

Tahun	Penjualan Kredit	Piutang	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang (Kali)	Umur Piutang (Hari)
2008	581.174.900	77.517.513	49.709.693,5	11,69	31
2009	391.451.882	51.860.699	64.689.106	6,05	60
2010	593.300.320	65.286.752	58.573.725,5	10,13	36
2011	804.768.632	121.214.426	93.250.589	8,63	42
2012	1.084.459.430	159.941.976	140.578.201	7,71	47

Sumber : Data olahan



Grafik 4.8 Perputaran Piutang

Dari grafik hasil POM dengan metode trend analisis dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada tahun 2008 sampai 2012 cenderung mengalami penurunan, hanya tahun 2010 yang mengalami kenaikan. Umur yang panjang, karena PT Ciputra Surya merupakan Perusahaan yang

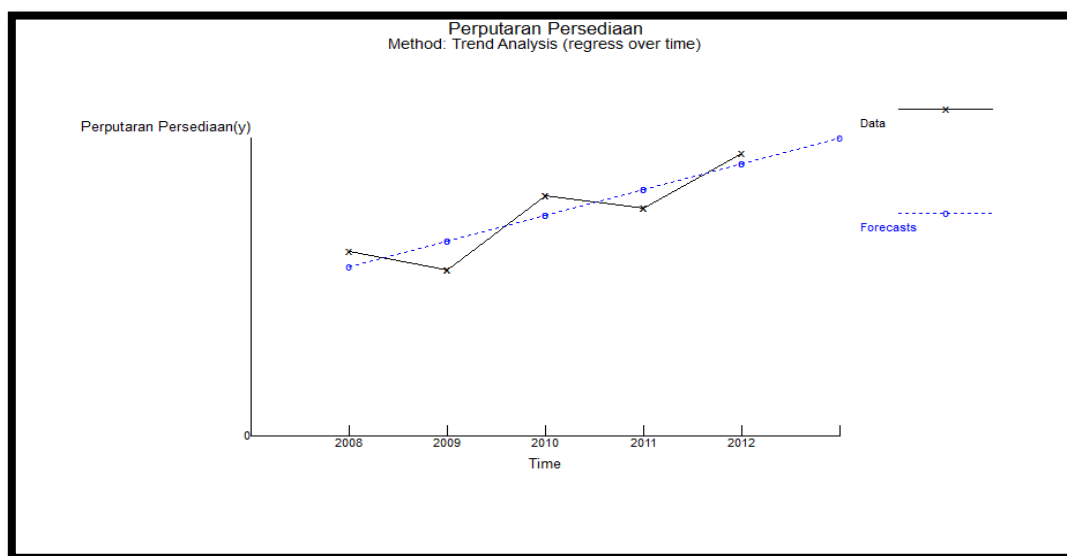
bergerak dibidang pembangunan perumahan sehingga umur tersebut wajar. Tetapi yang harus dicermati mengenai kecenderungan yang turun hal ini bisa terjadi karena pembangunan yang lambat atau pengerjaan yang lambat.

3) Perputaran Persediaan

Tabel 4.8
Perputaran Persediaan
PT Ciputra Surya Tbk. Tahun 2008–2012.
(Dalam Rp 000)

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Persediaan	Rata-Rata Persediaan	Perputaran Persediaan (Kali)
2008	292.125.096	827.839.716	959.591.264,5	0,30
2009	228.561.765	897.703.600	862.771.658	0,27
2010	364.785.890	968.889.254	933.296.427	0,39
2011	407.254.305	1.209.152.919	1.089.021.086,5	0,37
2012	523.127.109	1.089.971.203	1.149.562.061	0,46

Sumber : Data olahan



Grafik 4.9 Perputaran Persediaan

Dari grafik hasil POM dengan metode trend analisis dapat diketahui bahwa perputaran persediaan cenderung mengalami kenaikan, tetapi kenaikannya masih relative kecil. Hal ini wajar karena PT Ciputra Surya Tbk merupakan perusahaan

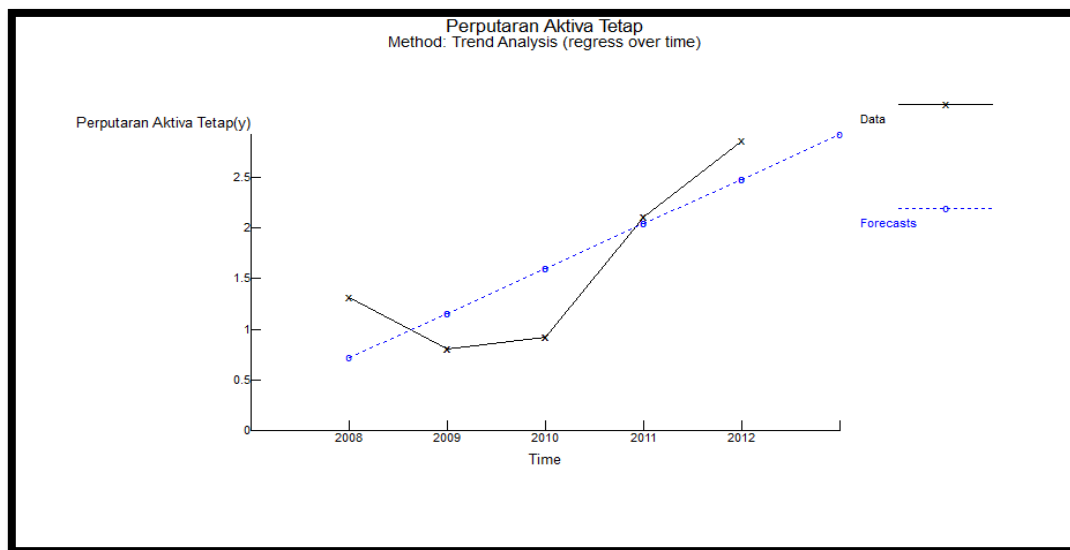
yang membangun perumahan sehingga perputaran persediaan barang mentah atau berupa sebidang tanah yang dalam satu tahun belum tentu bisa habis, karena pembangunan perumahan membutuhkan waktu yang lama.

b. Perputaran Aktiva Tetap

Tabel 4.9
Perputaran Aktiva Tetap
PT Ciputra Surya Tbk. Tahun 2008–2012.
(Dalam Rp 000)

Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap	Perputaran Aktiva Tetap (Kali)
2008	581.174.900	444.108.172	1,31
2009	391.451.882	490.511.426	0,80
2010	593.300.320	646.025.466	0,92
2011	804.768.632	381.691.215	2,11
2012	1.084.459.430	379.078.686	2,86

Sumber : Data olahan



Grafik 4.10 Perputaran Aktiva Tetap

Dari grafik hasil POM dengan metode trend analisis dapat diketahui bahwa perputaran aktiva tetap pada tahun 2008 sampai 2012 cenderung mengalami kenaikan, hanya tahun 2009 yang mengalami penurunan. Secara keseluruhan cenderung mengalami peningkatan tetapi masih relative kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola aktiva tetap..

Dari analisis keempat elemen aktiva yaitu kas, piutang, persediaan, dan aktiva tetap dapat diketahui bahwa pengelolaan kas dan pengelolaan piutang kurang baik karena perputarannya cenderung menurun menunjukkan bahwa perusahaan belum

efisien dalam mengelola kas dan piutang. Hal ini disebabkan karena kas yang tersedia cukup besar atau terlalu banyak dana yang menganggur sehingga akan menekan laba bagi perusahaan. Untuk perputaran piutang mengalami penurunan menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang efisien dalam mengelola piutang. Untuk Perputaran persediaan mengalami kenaikan tetapi masih relative kecil wajar karena perusahaan membangun perumahan. Dan untuk perputaran aktiva tetap mengalami kenaikan tetapi masih relative kecil disebabkan investasi pada aktiva tetap yang berlebihan dibandingkan dengan nilai out put yang sedikit

6. Rangkuman Pembahasan

Dari Pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penjualan dari tahun 2008 sampai tahun 2012 cenderung naik.

a. *Profit Margin* mengalami kenaikan, jika dibandingkan selisih antara tahun 2008 dengan 2012 hanya sedikit, hal ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan biaya masih kurang efisien. Hal ini ditunjukkan pada :

- 1) Proporsi HPP cenderung sedikit turun tetapi kecil menandakan masih kurang efisien.
- 2) Biaya penjualan berfluktuasi cenderung naik ini berarti PT Ciputra Surya dalam mengelola biaya penjualan belum efisien.
- 3) Proporsi biaya administrasi dan umum turun, makin efisien.

Dari analisis ketiga elemen diatas dapat diketahui bahwa pengelolaan HPP dan biaya penjualan masih kurang efisien.

b. *Turnover of Operating Assets* berfluktuasi cenderung meningkat tetapi lambat, hal ini menunjukkan bahwa PT belum efisien dalam mengelola aktiva. Hal ini ditunjukkan pada :

- 1) Perputaran kas yang cenderung turun ini menunjukkan jumlah kas yang tersedia cukup besar.
- 2) Perputaran piutang yang cenderung turun.
- 3) Perputaran persediaan yang cenderung naik tetapi kenaikannya masih relative kecil ini wajar karena pembangunan perumahan membutuhkan waktu yang lama.

4) Perputaran aktiva tetap yang cenderung naik tetapi kenaikannya masih relative kecil.

Dari analisis keempat elemen aktiva yaitu kas, piutang, persediaan, dan aktiva tetap dapat diketahui bahwa pengelolaan kas dan pengelolaan piutang belum efisien karena mengalami penurunan.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Selama 5 tahun pengamatan yaitu di tahun 2008 sampai tahun 2012 Rentabilitas Ekonomi mengalami kenaikan atau perkembangan karena :
 - a. Perusahaan cenderung semakin efisien dalam operasionalnya yang ditunjukkan dengan peningkatan *Profit Margin* tahun 2008 = 31%, tahun 2009 = 16,16%, tahun 2010 = 17,77%, tahun 2011 = 30,67% dan tahun 2012 = 31,59%.
 - b. Penggunaan modal cenderung semakin efisien yaitu ditunjukkan dengan naiknya perputaran TOA tahun 2008 = 0,36 kali, tahun 2009 = 0,23 kali, tahun 2010 = 0,29 kali, tahun 2011 = 0,28 kali dan 2012 = 0,32 kali.
2. Dengan analisis Du Pont ternyata ada beberapa elemen yang kurang efisien yaitu :
 - a. Biaya penjualan yang mengalami kenaikan.
 - b. Kas ini yang ditunjukkan dengan perputarannya yang turun.
 - c. Piutang yang ditunjukkan dengan perputarannya yang turun.

SARAN

Untuk meningkatkan Rentabilitas Ekonomi perusahaan harus berusaha meningkatkan *Profit Margin* dan *Turnover of Operating Assets*nya.

1. Meski proporsi HPP turun tetapi relative kecil sehingga harus dievaluasi apakah karena kurang efisien atau karena harga bahan baku yang naik.

2. Sebaiknya perusahaan mencermati kembali biaya penjualan, supaya Profit margin dan rentabilitas ekonomi naik lebih besar lagi.
3. Kas sebaiknya perusahaan tidak perlu meningkatkan hutang terus menerus sehingga kas tidak terlalu besar dan makin efisien, karena konsumen sudah membayar uang muka.
4. Perusahaan harus mencermati kembali piutang supaya perputaran piutang naik.

Referensi

Diah Lestari. 2009. Handout Teknik Analisis Keuangan. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UST

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN YOGYAKARTA

Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BEFE YOGYAKARTA

Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

I. B. N. Udayana. 2010. Handout Praktikum MKPK dengan POM. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UST

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Riyanto, Bambang. 2001. *DASAR DASAR PEMBELANJAAN PERUSAHAAN*. Yogyakarta : BEFE YOGYAKARTA.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE YOGYAKARTA.

Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : EKONISIA FE UII.

Yusup, Haryono. 1997. *DASAR – DASAR AKUNTANSI*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan-STIE YKPN.

<http://www.idx.co.id>

<http://google.com/sejarah-PT-Ciputra-Surya-Tbk>

Nama : Desi Harsati

NIM/Jurusan : 29 008 005/Manajemen

Tahun : 2013